

## PERDANA, PERUSAHAAN ASURANSI GUNAKAN SISTEM PASAR MODAL



05

*Sharing Session ICME 2024:* Dukungan Anggota Bursa Penting dalam Pengembangan Produk Derivatif

07

Antisipasi Serangan Siber, KSEI Bekali Karyawan terkait Tingkatkan Keamanan Data Perusahaan

12

STATISTIK

09

Gabung sebagai Bank Kustodian ke-26 KSEI, Bank Jateng Dorong Pertumbuhan Investor

10

KSEI Kenalkan Platform CORES.KSEI di Ajang CSD Junior Workshop 2024

14

AKTIVITAS

Penerbit:

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
(KSEI)**

Penanggung Jawab:

**Direksi KSEI**

Dewan Redaksi:

**Zylvia Thirda, Ludfiati,  
Fitriyanto, Delonika Yuki Eka Putra,  
Nina Pratama, Yulia Wirdaningsih,  
Adisty Widyasari, Hesti Setyo Rini,  
Zwesty Tria Sabila, Citra Indradewi,  
Susiyanti, Novian Harry Wibowo**

Sirkulasi:

**Unit Komunikasi Perusahaan**

Website:

**[www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)**

Email:

**[helpdesk@ksei.co.id](mailto:helpdesk@ksei.co.id)**

Toll Free:

**0800 -1- 865734**

Call Center:

**021 - 515 2855**

### Alamat Redaksi:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower I Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53  
Jakarta 12190

## DARI REDAKSI

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) resmikan penggunaan sistem pasar modal untuk perusahaan asuransi. Layanan yang diberikan adalah Sistem Multi Investasi Terpadu atau S-MULTIVEST bagi PT Asuransi Jiwa IFG atau (IFG Life).

S-MULTIVEST yang dibangun KSEI sejak tahun 2021 merupakan pengembangan dari Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST). Penggunaan S-INVEST yang mulai dikembangkan KSEI tahun 2016 sebelumnya terbatas hanya pada industri reksa dana. Dengan adanya perluasan menjadi S-MULTIVEST, sistem tersebut diharapkan dapat membantu industri keuangannya lainnya.

Adapun manfaat S-MULTIVEST antara lain efisiensi proses, platform yang terintegrasi, serta kemudahan pemantauan dan pelaporan. Sementara bagi regulator, S-MULTIVEST dapat memberikan manfaat dalam proses pengawasan, karena S-MULTIVEST punya keunggulan standardisasi proses, serta data terintegrasi yang tersaji secara *real time*.

Pembahasan lengkap terkait kerja sama KSEI dan IFG Life dalam pemanfaatan S-MULTIVEST kami sajikan dalam Topik Utama KSEI News edisi kedua 2024.

Selain itu kami juga menyajikan pembahasan terkait keberhasilan KSEI dalam menyelenggarakan dua forum berskala internasional, yaitu *Asia Fund Standardization Forum (AFSF)* dan *Central Securities Depository (CSD) Junior Workshop 2024*. Dua acara tersebut diselenggarakan secara luring di Bali dan Yogyakarta.

Topik-topik hangat lain kami sajikan di edisi ini juga tidak kalah pentingnya untuk diketahui oleh para pembaca yang budiman.

Akhir kata, Tim Redaksi KSEI News berharap materi yang disajikan bermanfaat.

Selamat Membaca!

Salam,  
**Redaksi**

# PERDANA, PERUSAHAAN ASURANSI GUNAKAN SISTEM PASAR MODAL



**IFG Life menjadi perusahaan asuransi pertama yang resmi menggunakan layanan S-MULTIVEST milik KSEI. S-MULTIVEST membuat kegiatan operasional IFG Life lebih efisien dan transparan.**

**P**T Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berhasil membuat terobosan dengan memperluas jangkauan penggunaan layanan Sistem Multi Investasi Terpadu (S-MULTIVEST) untuk perusahaan asuransi, dengan pengguna perdana S-MULTIVEST adalah PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Hal ini sekaligus menandai penggunaan perdana sistem pasar modal untuk industri asuransi.

Penggunaan S-MULTIVEST milik KSEI oleh IFG Life resmi diluncurkan oleh Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat dan Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG) Hexana Tri Sasongko, di *main hall* Bursa Efek Indonesia pada Selasa, 21 Mei 2024.

Peresmian kolaborasi KSEI dan IFG Life turut dihadiri dan disaksikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK Inarno

Djajadi, Direksi dan Komisaris KSEI, PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, serta para tamu undangan lain. Acara ini juga disaksikan oleh Direktur Syariah Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) Pandji P. Djajanegara selaku Bank Kustodian yang bekerjasama dengan IFG Life untuk penggunaan S-MULTIVEST.

Samsul menyampaikan, kerja sama penggunaan S-MULTIVEST di industri keuangan dapat memberikan banyak manfaat, baik bagi pengguna S-MULTIVEST maupun regulator. Manfaat bagi Pengguna S-MULTIVEST antara lain efisiensi proses, platform yang terintegrasi, serta kemudahan pemantauan dan pelaporan. "Selain itu, dengan adanya standardisasi proses, data yang terintegrasi, dan ketersediaan data transaksi secara *real time*, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi regulator untuk mempermudah proses pengawasan oleh regulator terhadap pengguna S-MULTIVEST," ucap Samsul.



Lebih lanjut Samsul berharap bahwa berbagai manfaat dari penggunaan S-MULTIVEST dapat menarik semakin banyak pihak yang berasal dari industri keuangan lainnya untuk menyusul IFG Life untuk menggunakan S-MULTIVEST ke depannya.

S-MULTIVEST merupakan platform yang dapat mengintegrasikan pemilik aset (*asset owner*) dengan pelaku industri investasi dalam rangka penyelesaian transaksi multi-investasi, khususnya dalam proses pengiriman instruksi, pemberian konfirmasi antar para pihak, serta memenuhi kebutuhan pelaporan secara elektronik.

Sebelum S-MULTIVEST diluncurkan, KSEI telah mengembangkan Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi reksa dana sejak tahun 2016. KSEI lalu mengembangkan sistem tersebut menjadi S-MULTIVEST untuk dapat mendukung transaksi investasi lain, yang dirilis pada tahun 2021. Kedua sistem baik S-MULTIVEST maupun S-INVEST merupakan tonggak sejarah pengembangan pasar modal Indonesia, karena KSEI berhasil membangun sistem terintegrasi untuk proses administrasi dan transaksi produk investasi.

**“MANFAAT S-MULTIVEST BAGI PENGGUNA ANTARA LAIN EFISIENSI PROSES, PLATFORM YANG TERINTEGRASI, SERTA KEMUDAHAN PEMANTAUAN DAN PELAPORAN.”**

**- Samsul Hidayat -**

## **EFISIEN DAN TRANSPARAN**

Sebelum resmi diluncurkan, IFG Life dan KSEI telah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama penggunaan layanan S-MULTIVEST pada 16 Februari 2024. Perjanjian tersebut menjadi dasar bagi IFG Life dalam menggunakan S-MULTIVEST untuk dapat melakukan kegiatan transaksi aset investasi atas dana kelolaan produk asuransi maupun kegiatan lain terkait dengan pencatatan dan pelaporan transaksi melalui S-MULTIVEST.

Direktur Investasi IFG Life Mufri Dharmawan menyatakan, penggunaan layanan S-MULTIVEST milik KSEI membuat kegiatan operasional investasi lebih efisien. Selain itu, pengelolaan investasi IFG lebih transparan karena data transaksi dapat diakses oleh regulator kapan saja.

Lebih jauh disampaikan, penggunaan S-MULTIVEST merupakan salah satu upaya nyata IFG Life untuk memastikan aset investasi dikelola secara profesional dengan memegang prinsip kehati-hatian sebagai bagian dari *good corporate governance* (GCG) dan manajemen risiko.

Mufri menyebutkan, kerja sama IFG Life dengan KSEI akan memperkuat

tata kelola investasi di IFG Life sesuai dengan komitmen IFG Life guna memastikan proses bisnis yang akuntabel dan berkelanjutan bagi nasabah. "Penggunaan platform S-MULTIVEST ini kami lakukan dengan tujuan utama agar dana nasabah aman, sehingga rencana masa depan pemegang polis IFG Life tetap terjaga. Penggunaan S-MULTIVEST oleh IFG Life sebagai perusahaan asuransi pertama merupakan bukti keseriusan kami menjaga amanat para nasabah," ujar Mufri. Untuk mendukung penggunaan S-MULTIVEST, IFG Life berkolaborasi dengan Bank Mandiri dan CIMB Niaga selaku Bank Kustodian.

Sementara itu, Pandji P. Djajanegara menyambut baik inovasi yang dilakukan oleh KSEI tersebut. "Kehadiran dan implementasi S-MULTIVEST menjadi

salah satu alternatif platform untuk nasabah kustodian CIMB Niaga, sekaligus menambahkan kapabilitas kanal distribusi dalam pengiriman instruksi transaksi para nasabah yang telah dimiliki CIMB Niaga," urainya.

Lebih lanjut Pandji berharap, dengan adanya sistem S-MULTIVEST dari KSEI tersebut, dapat memberi nilai tambah terhadap pelayanan untuk nasabah kustodian CIMB Niaga, khususnya dari sisi validitas dan efisiensi waktu dalam pengiriman instruksi. "Dengan terjalinnya kerja sama penggunaan layanan S-INVEST untuk perusahaan asuransi, kami berharap industri keuangan menjadi semakin kuat dan turut mendukung kekuatan ekonomi dalam negeri," pungkash Pandji. ●

(Redaksi)

## SHARING SESSION ICME 2024

# DUKUNGAN ANGGOTA BURSA PENTING DALAM PENGEMBANGAN PRODUK DERIVATIF

ICME Tahun 2024 mengangkat tema *Derivative Product* yang dilaksanakan bersama JFX. Berderet informasi tentang pasar derivatif beserta potensi dan upaya pengembangannya tersaji dalam forum internasional tersebut.

**S**elf Regulatory Organization (SRO) bersama Japan Future Exchange (JFX), sukses menggelar perhelatan rutin tahunan *Indonesia Capital Market Executives Capacity Building and Networking Seminar (ICME)*, pada tanggal 16 Mei 2024 lalu.

Kegiatan yang bertujuan untuk membangun *networking* para peserta seminar dan sebagai wadah pertukaran informasi untuk pengembangan bisnis pasar modal tersebut dilaksanakan di Tokyo.

ICME kali ini mengangkat tema "Futures Product as Potential Revenue Stream and the Risk That Follow" dengan menghadirkan dua narasumber, yaitu Mariko Kido selaku *Senior Manager Derivatif Business Development* Japan Stock Exchange dan Kazane Takai



selaku Manager Business Development Department Japan Securities Finance.

Diskusi yang dipandu oleh Kepala Divisi Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI), Irwan Abdalloh tersebut dihadiri 160 peserta dan berjalan aktif serta interaktif.

Sesi seminar diawali dengan pemaparan materi dengan tema "Challenges and Initiatives in Japanese Futures Market" oleh Kido. Dalam paparannya, Kido menyampaikan dua poin penting



untuk pengembangan pasar derivatif baru, yaitu perlunya berdiskusi dengan regulator untuk memastikan stabilitas dan keandalan pasar, serta melakukan wawancara dengan broker dan investor untuk memastikan kebutuhan mereka terpenuhi.

Dijelaskan lebih lanjut bahwa langkah tersebut diperlukan untuk menentukan beberapa hal seperti *tick size*, *trading unit*, jam perdagangan, metode *settlement* (*cash settlement* atau *physical delivery*) dan *price limit*.

Sementara itu, narasumber kedua, Kazane, memaparkan materi dengan tema "Exploring Short Selling, Margin Trading, and Arbitrage Opportunities in Japan" yang memberikan pilihan transaksi bagi investor dan berpotensi meningkatkan likuiditas pasar.

Pada sesi ini, Kazane menjelaskan sekilas bagaimana aturan *short selling* harus dibuat secara jelas agar *market* lebih atraktif, sehingga memiliki keuntungan ketika pasar sedang mengalami penurunan. Selain itu, Kazane juga menjelaskan mengenai mekanisme *margin trading*.

Dalam paparannya, para narasumber juga menyampaikan sekilas kondisi pasar derivatif di Jepang. Sejak tahun 2007 hingga tahun 2024, pasar di negeri Matahari Terbit tersebut menunjukkan tren peningkatan volume transaksi, dengan transaksi 70% didominasi oleh investor asing, baik untuk produk *index futures*, *bonds futures* maupun *gold futures*.

Sementara untuk pengembangan ke depan, Tokyo Stock Exchange (TSE), Osaka Stock Exchange (OSE) dan Tokyo Comodity Exchange (TOCOM) akan melakukan perpanjangan jam perdagangan pada November 2024.

Selain itu, otoritas pasar modal di Jepang juga memberikan tambahan *expiration days* ke Nikkei 225 Mini Options pada kuartal

**"DALAM WAKTU DEKAT SRO AKAN MENAMBAH VARIASI PRODUK (DERIVATIF) DI PASAR MODAL INDONESIA SEBAGAI PILIHAN INSTRUMEN DAN SARANA DIVERSIFIKASI INVESTASI OLEH INVESTOR."**

- Iding Pardi -

II tahun 2025, serta memperbarui sistem perdagangan derivatif mereka pada kuartal III tahun 2026.

Sementara dalam sambutannya, Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Iding Pardi yang mewakili SRO mengatakan, upaya-upaya yang dilakukan oleh pasar derivatif Jepang dalam meningkatkan likuiditas pasarnya, sebagaimana dibahas dalam diskusi tersebut, sejatinya sejalan dengan langkah yang dilakukan oleh pasar modal Indonesia.

"Dalam waktu dekat SRO akan menambah variasi produk (derivatif) di pasar modal Indonesia sebagai pilihan instrumen dan sarana diversifikasi investasi oleh investor," urai Iding.

Lebih lanjut dikatakan, tidak hanya sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) dari portofolio *underlying*, variasi produk tersebut juga dapat dimanfaatkan investor sebagai sarana transaksi jangka pendek, sebagai *leverage*, maupun untuk memaksimalkan *portfolio management*.

Untuk mengoptimalkan peluang tersebut, tentu saja peran anggota bursa sangat berperan penting. Oleh karena itu, pada kesempatan tersebut Iding menyampaikan besarnya harapan SRO kepada seluruh Anggota Bursa untuk dapat berpartisipasi aktif meramaikan *derivative market* dengan bergabung menjadi *derivative member* dan atau menjadi *derivative liquidity provider*. ●

(Redaksi/Aditya Kresna Priambudi)

# ANTISIPASI SERANGAN SIBER, KSEI BEKALI KARYAWAN TERKAIT PENGUATAN KEAMANAN DATA PERUSAHAAN



**Sosialisasi cyber attack prevention merupakan upaya KSEI dalam memastikan semua karyawannya dapat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menjaga keamanan data.**

**S**erangan siber atau *cyber attack* menjadi momok yang begitu menakutkan bagi dunia bisnis saat ini. Mengutip media *online kumparan.com*, jumlah serangan siber yang masuk ke Indonesia mencapai 2,5 miliar atau 158 serangan per detik pada semester I-2024.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, diperlukan *effort* besar oleh institusi dalam melawan serangan siber yang marak terjadi. Salah satu yang diperlukan yaitu: infrastruktur pengamanan data, dan informasi yang andal untuk mengelola data dan informasi sesuai standar yang ditetapkan.

Sebagai salah satu upaya menghadapi tantangan tersebut, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi bagi karyawannya. Tujuannya agar setiap karyawan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memperkuat keamanan data perusahaan dari serangan siber.

Paling anyar, KSEI menyelenggarakan sosialisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada 22 - 23 April 2024. Acara yang bertajuk "Sosialisasi Cyber Attack Prevention" tersebut dilaksanakan di kantor KSEI, Gedung Bursa Efek Indonesia dengan dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan KSEI.

Sesuai dengan tujuan utama kegiatan, sosialisasi ini berupaya meningkatkan kesadaran karyawan KSEI mengenai pentingnya keamanan informasi dalam menghadapi gangguan, khususnya serangan siber yang semakin kompleks dan sering terjadi.

Pelaksanaan kegiatan ini sekaligus menunjukkan komitmen KSEI dalam memastikan bahwa semua karyawan memahami perannya dalam menjaga keamanan data.

Hadir sebagai pembicara utama pada acara sosialisasi tersebut Faisal Yahya, seorang *Cyber Security Strategist*.

Sosialisasi yang diselingi dengan diskusi berjalan interaktif. Tampak dari minat peserta yang tinggi pada topik yang dibahas. Pertanyaan yang muncul dari peserta cukup banyak dan mendalam, disertai dengan contoh kasus yang pernah dialami, dan solusi tindakan penanganannya.

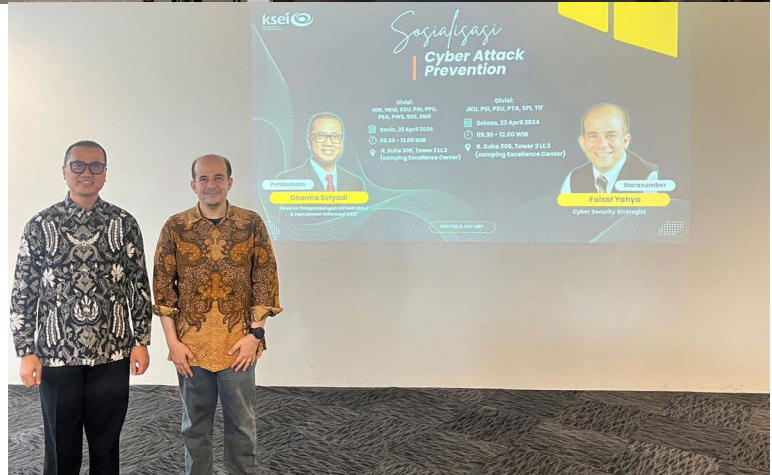
Tingginya antusias karyawan KSEI menunjukkan makin tingginya tingkat kesadaran insan KSEI terhadap pentingnya menjaga keamanan informasi dalam menghadapi gangguan atau serangan siber.

Materi sosialisasi yang berlangsung selama dua



hari tersebut mencakup pemaparan rangkaian topik-topik yang terkait serangan siber yang dimulai dengan topik ringan berupa pengenalan yang mencakup:

- **Definisi Serangan Siber:** Memahami apa itu serangan siber dan bagaimana serangan tersebut dapat mempengaruhi organisasi. Berlanjut ke materi bagaimana dampak/ konsekuensi yang ditimbulkan oleh serangan terhadap organisasi maupun individu.
- **Metode Serangan Siber:** Jenis-jenis metode yang digunakan oleh pelaku serangan siber.
- **Dampak Serangan Siber:** Konsekuensi dan dampak dari serangan siber terhadap organisasi dan individu.
- **Kontrol Preventif dan Korektif:** Langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah serangan siber serta tindakan yang perlu dilakukan jika terjadi pelanggaran.
- **Isu Global Serangan Siber:** Tren dan statistik terbaru terkait serangan siber di tingkat global.



**“MELALUI UPAYA INI, KSEI BERHARAP DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN KESADARAN INSAN KSEI PENTINGNYA MENJAGA INFORMASI RAHASIA.”**

Lebih lanjut Faisal membahas seputar langkah-langkah preventif maupun korektif yang diambil dalam mencegah dan menghadapi serangan, hingga isu-isu global (tren dan statistik) yang sedang hangat terkait dengan serangan siber.

Sebagai salah satu regulator di pasar modal, KSEI menganggap sosialisasi ini merupakan langkah penting untuk menjaga standar keamanan informasi yang tinggi.

Melalui upaya ini, KSEI berharap dapat meningkatkan kemampuan dan kesadaran Insan KSEI pentingnya menjaga informasi rahasia dan memastikan bahwa sistem keamanan informasi perusahaan dibangun dan dimulai dari individu KSEI. ●

**(Redaksi/Angga Prayuda Sipayung)**



# GABUNG SEBAGAI BANK KUSTODIAN KE-26 KSEI, BANK JATENG DORONG PERTUMBUHAN INVESTOR

Pemegang Rekening KSEI bertambah dengan masuknya Bank Jateng sebagai Bank Kustodian ke-26 yang tercatat di KSEI. Selain mempermudah layanan investasi nasabahnya, Bank Jateng diharapkan dapat mendorong pertumbuhan basis investor pasar modal, khususnya di Jawa Tengah.



Ada kabar baik bagi para nasabah Bank Jateng. Saat ini bank kebanggaan masyarakat Jawa Tengah tersebut resmi tercatat sebagai salah satu pemegang rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Dengan kata lain, Bank Jateng sudah bisa menjalankan peran baru sebagai bank kustodian untuk memfasilitasi investor Jawa Tengah yang ingin melakukan investasi di pasar modal.

Penandatanganan dan peresmian kerja sama Bank Jateng dengan KSEI berlangsung di *main hall*, Bursa Efek Indonesia pada 14 Juni 2024. Kerja sama ini menjadi angin segar bagi nasabah Bank Jateng karena akan mempermudah untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, masuknya Bank Jateng sebagai pemegang rekening KSEI merupakan upaya KSEI dalam memperluas layanannya bagi investor maupun pelaku pasar modal lainnya.

Prosesi penandatanganan kerja sama ini secara resmi dilakukan oleh Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat dan Direktur Bisnis Kelembagaan, Treasuri, dan Unit Usaha Syariah Bank Jateng Ony Suharsono. Turut menyaksikan proses penandatanganan yaitu Direksi PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Direktur Utama Dana Pensiun Bank Jateng Adi Cahyono serta tamu

undangan lainnya yang merupakan perwakilan dari perbankan dan manajer investasi.

Samsul menyampaikan, dengan dilakukannya kerja sama ini, Bank Jateng resmi menjadi bank kustodian ke-26 sebagai pemegang rekening KSEI dan menjadi bank daerah ketiga yang memperoleh status sebagai pemegang rekening KSEI. "Bergabungnya Bank Jateng sebagai pemegang rekening KSEI diharapkan dapat memperkuat layanan yang tersedia bagi investor pasar modal Indonesia, khususnya wilayah Jawa Tengah. Kami harap Bank Jateng dapat turut memperkuat infrastruktur pasar modal kita, memberikan layanan yang lebih komprehensif, dan menjaga integritas aset para investor," ucap Samsul.

Lebih lanjut, Samsul berharap Bank Jateng dapat membantu pertumbuhan jumlah investor di tanah air yang saat ini memiliki kebutuhan akan layanan investasi yang lebih mudah dan cepat. Samsul menambahkan, "Kolaborasi yang baik antara KSEI dengan Bank Jateng ini diharapkan dapat mewujudkan visi bersama untuk membangun pasar modal Indonesia yang lebih maju dan kompetitif," tutup Samsul.

Berdasarkan data yang tercatat di KSEI, jumlah investor pasar modal tercatat mencapai 13,34 juta per Juli 2024, dengan komposisi 12,57 juta investor

reksa dana, 5,84 juta investor saham dan surat berharga lainnya, serta 1,12 juta investor surat berharga negara (SBN).

Khusus di wilayah Jawa Tengah, jumlah investor mencapai 1,55 juta hingga periode Juli 2024. Angka tadi menempatkan Jawa Tengah sebagai provinsi dengan jumlah investor terbesar ke-4 di Indonesia.

Sementara itu, Ony mengatakan, kerja sama antara KSEI dan Bank Jateng merupakan bentuk partisipasi aktif dalam pengembangan pasar modal di Indonesia, melalui layanan jasa kustodian yang berfokus untuk kemudahan investor.

Secara rinci Ony menyebut, kemudahan yang diperoleh nasabah pasca bergabungnya Bank Jateng sebagai pemegang rekening KSEI antara lain dapat menikmati manfaat investasi secara optimal dengan menghadirkan layanan kustodian yang lengkap cepat,

**“KERJA SAMA INI DIHARAPKAN DAPAT MEMPERCEPAT PEMBUKAAN REKENING INVESTASI DAN PENINGKATAN KUALITAS DATA INVESTOR.”**

tepat, dan akurat, serta didukung oleh SDM, infrastruktur, dan sistem kustodian yang berkualitas.

Sebagai catatan, Bank Jateng telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Bank Kustodian pada tanggal 2 April 2024. Sebagai bank kustodian, Bank Jateng akan menjalankan transaksi efek yang mencakup saham, obligasi, dan unit penyertaan kontrak investasi kolektif, termasuk reksa dana.

“Selain itu, perseroan juga akan melayani pembukaan rekening efek kustodian hingga penyimpanan efek,” urai Ony. Lebih lanjut, Bank Jateng melihat tren bisnis bank kustodian masih akan tumbuh positif, selaras dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi di instrumen investasi seperti reksa dana dan surat berharga. ●

(Redaksi)

## KSEI KENALKAN PLATFORM CORES.KSEI DI AJANG CSD JUNIOR WORKSHOP 2024

**CSD Junior Workshop 2024 merupakan ajang untuk berbagi ilmu dan pengalaman, sekaligus wadah penting dalam menjalin kerja sama antar CSD. Pada penyelenggaraan tahun 2024, KSEI perkenalkan layanan baru yaitu CORES.KSEI**

**P**ertemuan tahunan para karyawan junior dalam layanan *Central Securities Depository (CSD)* skala regional *CSD junior workshop* kembali digelar secara tatap muka, setelah dua tahun sebelumnya dilakukan secara daring. Kegiatan yang diikuti oleh 37 peserta dari perwakilan CSD beberapa negara tersebut dilaksanakan pada 24-25 April 2024 di Yogyakarta. Seperti pada kegiatan sebelumnya, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) turut mengirimkan delegasinya pada kegiatan tersebut.

Dari 37 peserta, 18 diantaranya merupakan perwakilan dari KSEI. Sementara itu, terdapat 2 peserta dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI),

2 peserta dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan 2 peserta dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun peserta dari CSD luar negeri terdiri dari Taiwan Depository and Clearing Corporation (TDCC) yang mengirim 8 peserta, dan Korea Securities Depository (KSD) dengan jumlah 5 peserta.

Para peserta *CSD Junior Workshop 2024* mendapat banyak manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini, diantaranya sebagai ajang untuk bertukar ilmu dan berbagi pengalaman bekerja di layanan CSD. Manfaat tersebut terungkap saat para delegasi dari masing-masing institusi menyampaikan testimoniya saat diminta menyampaikan presentasi pada acara tersebut.



8 delegasi KSEI menyampaikan 5 tema presentasi di hari pertama *workshop*, yang terdiri dari: *CSD business, information technology, CSD additional services, legal, dan risk management*. Diskusi semakin hangat saat memasuki tema *CSD additional services*, ketika para delegasi memperkenalkan layanan jasa yang tersedia di institusi masing-masing. Pada kesempatan ini, delegasi KSEI memperkenalkan layanan *centralized investor data management system (CORES.KSEI)* yang baru saja diimplementasikan pada 12 Februari 2024 lalu.

Selain itu, delegasi dari TDCC juga memperkenalkan SyncOnline, salah satu layanan jasa yang mengintegrasikan *big data* dengan *online delivery service* sehingga dapat menciptakan efisiensi dan monitoring secara *real-time*. Delegasi dari KSD memaparkan tentang layanan jasa *depository receipt (DR)* yang memfasilitasi investor untuk berinvestasi pada efek luar negeri, diversifikasi portofolio investasi, serta mengatasi pembatasan terhadap investasi asing.

Pertukaran informasi mengenai layanan jasa ini tentunya dapat menjadi wadah untuk mendorong terciptanya inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan jasa di tiap-tiap CSD.

Selain menjadi sarana bertukar informasi, tujuan *CSD junior workshop* lainnya adalah untuk mempererat hubungan para peserta sejak level junior sehingga dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk saling berkomunikasi dan membangun koneksi untuk dapat tumbuh bersama hingga ke jenjang yang lebih tinggi.

Direktur Keuangan dan Administrasi KSEI Imelda Sebayang dalam sambutannya menyampaikan pentingnya membina hubungan yang baik sejak tingkat junior karena akan mendukung delegasi masing-masing dalam mengembangkan

**“PERTUKARAN INFORMASI MENGENAI LAYANAN JASA INI TENTUNYA DAPAT MENJADI WADAH UNTUK MENDORONG TERCIPTANYA INOVASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN JASA DI Masing-Masing CSD.”**

kepemimpinan dan membina hubungan antar lembaga yang lebih kuat.

Sejalan dengan harapan tersebut, pembahasan *CSD junior workshop* tidak hanya menekankan aspek teknis dan profesional, melainkan juga mendorong interaksi sosial dan kolaborasi antar peserta untuk menciptakan komunitas CSD yang terintegrasi dan sinergis. Dengan demikian, peserta merasa terhubung dan didukung dalam perkembangan karirnya, serta mampu berkontribusi lebih efektif terhadap kemajuan pasar modal secara keseluruhan.

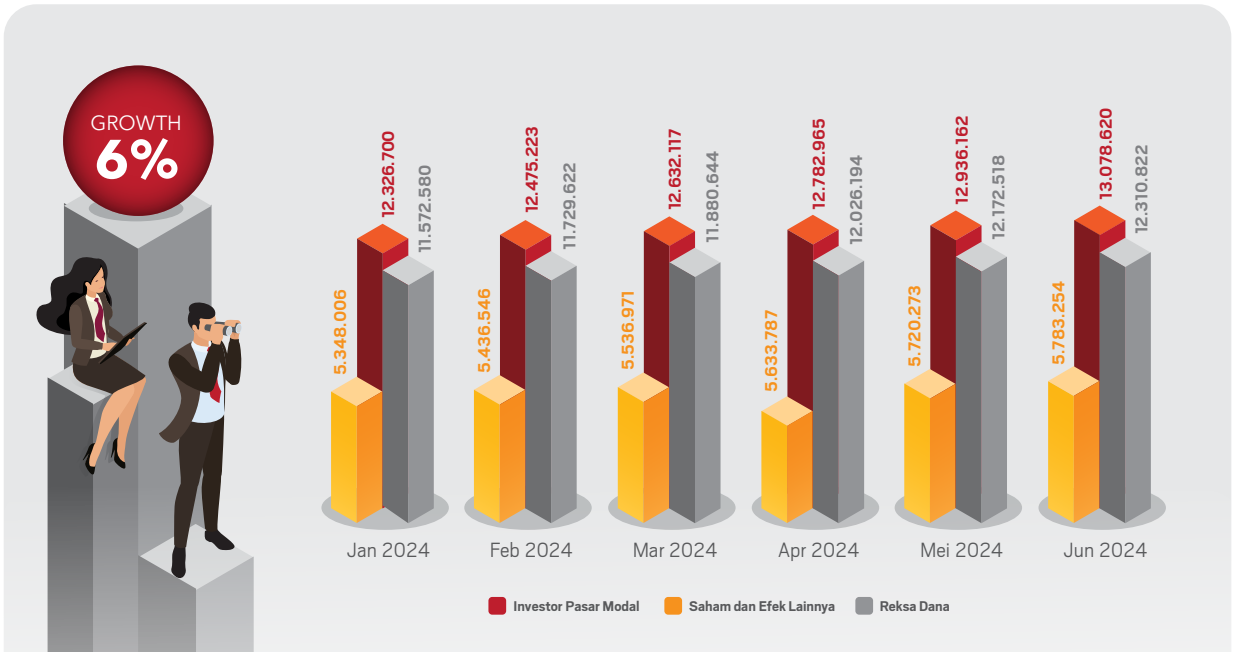
Berbagi pengalaman dan bertukar informasi berlanjut ke hari kedua *workshop*. Sesi menarik pada hari kedua terkait tema *daily life sharing*, saat delegasi dari setiap negara berbagi cerita tentang kehidupan sehari-hari selama bekerja di CSD. Tidak hanya membahas keseharian mereka, para delegasi yang didominasi oleh Gen Z dan milenial ini juga berbagi pengalaman mereka dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan di dunia kerja dan kehidupan pribadi.

Pada kesempatan ini, KSEI memperkenalkan budaya Yogyakarta. Seluruh delegasi membaaur dengan mengenakan pakaian adat Jawa. Kegiatan *team building* yang diselenggarakan juga menambah keseruan acara, dengan tujuan utama untuk saling mengenal dan menjalin komunikasi yang baik antar CSD.

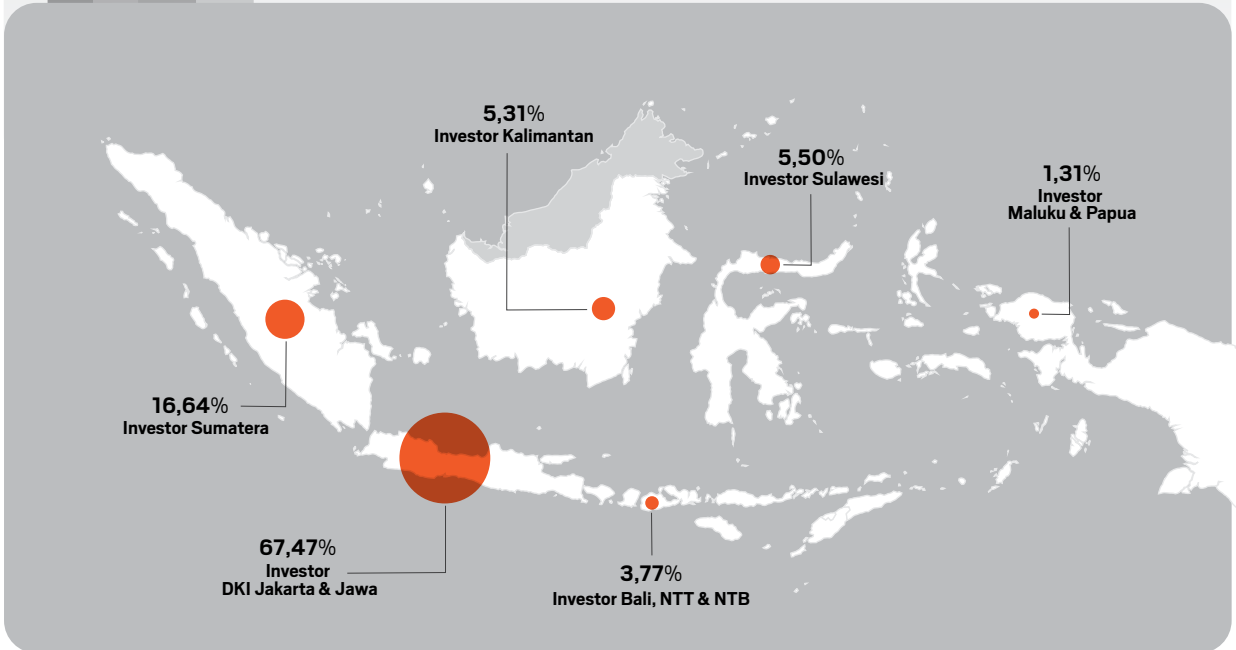
Secara keseluruhan, *CSD junior workshop* di Yogyakarta ini bukan hanya menjadi ajang berbagi ilmu dan pengalaman, tetapi juga menjadi wadah penting dalam menjalin kerjasama yang kuat antar CSD. Lebih lanjut KSEI berharap, kegiatan ini dapat mengembangkan kepemimpinan peserta dan membina hubungan antar lembaga yang lebih solid dalam rangka mendukung kemajuan pasar modal Indonesia dalam skala nasional maupun internasional. ●

**(Redaksi/Elisa)**

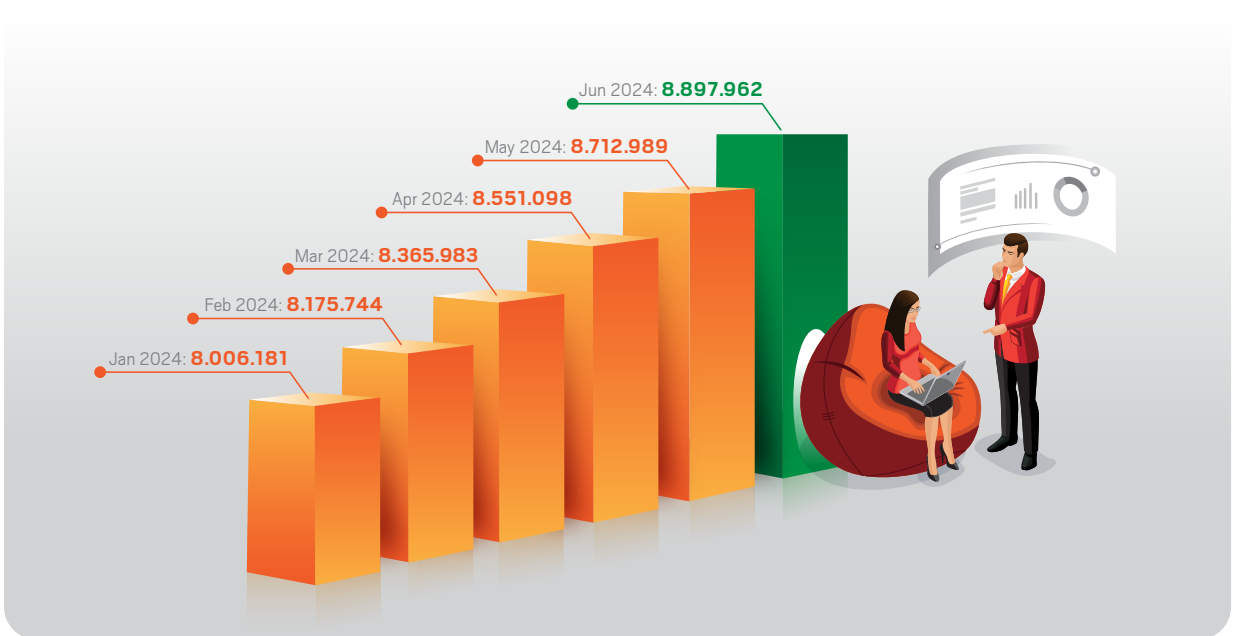
**PERTUMBUHAN INVESTOR PASAR MODAL**  
(JANUARI - JUNI 2024)



**SEBARAN INVESTOR DOMESTIK**  
(DATA PER JUNI 2024)



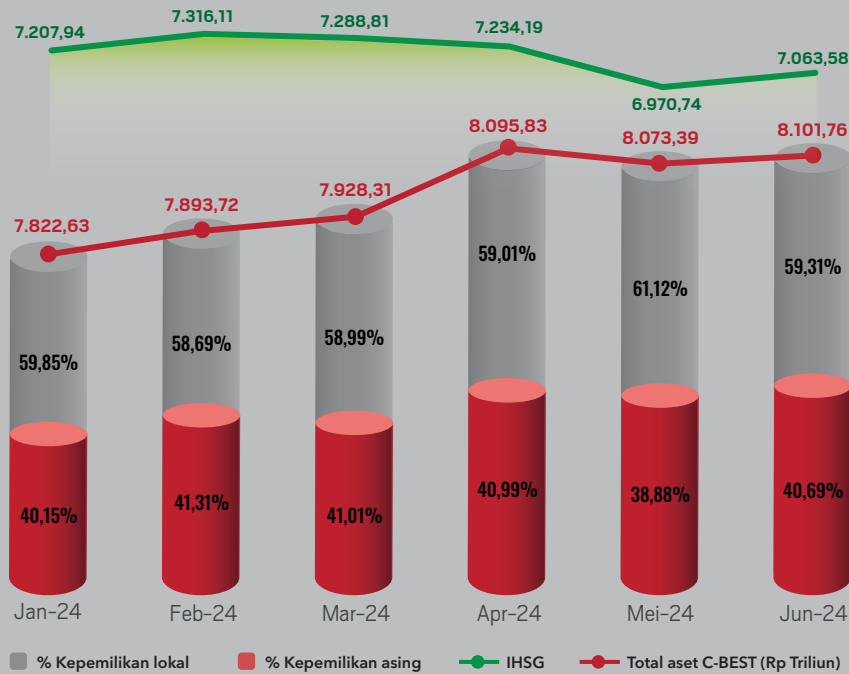
**PERTUMBUHAN SUB REKENDING EFEK**  
(JANUARI - JUNI 2024)



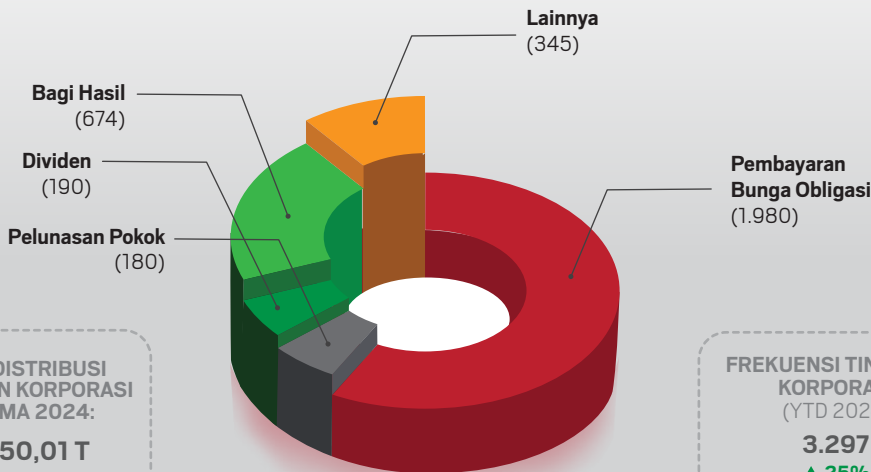


	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-24	Mei-24	Jun-24
Total Emiten menggunakan eASY.KSEI	35	55	96	171	362	868
Total e-RUPS menggunakan eASY.KSEI	37	57	108	208	464	1.160
Pengguna e-Proxy	21.386	21.479	21.902	22.182	22.591	23.967
Pengguna e-Voting	9.614	9.677	10.175	10.691	11.723	12.695

Catatan: • Total Emiten dan e-RUPS pengguna eASY.KSEI menggunakan data YTD  
 • Total Pengguna e-Proxy dan e-Voting menggunakan data sejak eASY.KSEI live (April 2020)



■ % Kepemilikan lokal ■ % Kepemilikan asing — IHSG — Total aset C-BEST (Rp Triliun)



NILAI DISTRIBUSI TINDAKAN KORPORASI SELAMA 2024:

**Rp 250,01 T**

▲ 27%

Mei-24 : Rp 197,09 T

FREKUENSI TINDAKAN KORPORASI (YTD 2024)

**3.297**

▲ 25%

Mei-24 : 2.685

PENGGUNA eASY.KSEI  
(JANUARI - JUNI 2024)

TOTAL ASET DENGAN KOMPOSISI LOKAL VS ASING  
DIBANDING PERGERAKAN IHSG  
(JANUARI - JUNI 2024)

CORPORATE ACTION  
(JANUARI - JUNI 2024)



## KSEI Menerima Penghargaan Wajib Pajak Terbaik

**23 APR 2024**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) memenuhi undangan Direktorat Jenderal Pajak pada acara *Tax Gathering 2024* yang diadakan pada 23 April 2024 di Aula Chakti Buddhi Bhakti Utama, Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak. KSEI hadir sebagai undangan dalam rangka meningkatkan kemitraan sekaligus menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak dengan kontribusi penerimaan dan kepatuhan Pajak terbaik tahun 2023.

Sebanyak 57 Wajib Pajak yang diundang adalah Wajib Pajak yang telah memenuhi dua kriteria utama, yaitu kepatuhan dalam pelaporan surat pemberitahuan tahunan (SPT) dan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara di tahun 2023, dengan total kontribusi sekitar Rp40 triliun.

Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus, Irawan menyampaikan bahwa acara *Tax Gathering*

Wajib Pajak dengan kontribusi penerimaan dan kepatuhan pajak terbaik Tahun 2023 di Lingkungan Kanwil DJP Jakarta Khusus

### Kustodian Sentral Efek Indonesia



ini diadakan untuk memperkuat hubungan dan komunikasi dengan Wajib Pajak, dengan tujuan meningkatkan kepatuhan. Harapannya, dengan kepatuhan yang meningkat akan berkontribusi lebih besar terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara demi kepentingan bangsa.

Hal menarik yang patut diapresiasi adalah walaupun frekuensi pemeriksaan (audit) pajak berkurang, namun penerimaan pajak tiga tahun berturut-turut meningkat. Artinya adalah tingkat kepatuhan Wajib Pajak semakin meningkat tanpa perlu dilakukan peningkatan law enforcement yang tinggi. ●



## Indonesia Capital Market Executives Capacity Building and Networking Seminar

**15 MEI 2024**



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bersama dengan BEI dan KPEI mengadakan kegiatan *Indonesia Capital Market Executives (ICME) Capacity Building and Networking Seminar* pada 15-19 Mei 2024. Kegiatan diawali dengan mengunjungi teamlab Planets dan dilanjutkan acara seminar di Hilton Shinjuku Hotel, Tokyo Jepang.

Pada hari ke-2 kegiatan dilanjutkan dengan mengunjungi beberapa destinasi wisata diantaranya Yamashita Park, Chinatown, Yokohama Park dan Red Bricks di kota Yokohama. Pada malam harinya acara

dilanjutkan dengan networking dinner yang diikuti seluruh peserta. Hari ke-3 seluruh peserta menuju Fuji Shiba-sakura Festival untuk melakukan foto grup dengan latar belakang pemandangan gunung Fuji. Selanjutnya peserta diberikan waktu bebas untuk melakukan aktivitas masing-masing menikmati suasana kota Tokyo.

Acara ICME diakhiri pada hari ke-4 dengan seluruh peserta secara bertahap meninggalkan kota Tokyo sesuai dengan jadwal penerbangan masing-masing menuju ke tanah air. ●



## Sharia Investment Week (SIW) 2024



**6 - 8 JUN 2024**

Sharia Investment Week (SIW) 2024 diselenggarakan di *Main Hall*, Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 6-8 Juni 2024 secara *hybrid*. Secara keseluruhan terdapat 50 *booth* virtual yang dapat dikunjungi melalui *website* SIW 2024, termasuk

15 *booth* Anggota Bursa Sharia Online Trading System (AB-SOTS), *booth* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *booth* Self-Regulatory Organizations (SRO), dan *booth* IDX Mobile yang juga dapat dikunjungi secara langsung.

Tema yang diusung pada penyelenggaraan SIW 2024 ini adalah "The Future of Indonesian Islamic Capital Market". Kegiatan terdiri dari *expo*, seminar dan *talk show* yang menghadirkan 25 pembicara dan moderator berkompeten, termasuk tokoh-tokoh publik yang telah berinvestasi di pasar modal syariah Indonesia. SIW 2024 juga dimeriahkan dengan pameran produk dan layanan investasi syariah serta *live music* sebagai penutup kegiatan.

SIW 2024 merupakan langkah penting dalam memajukan pasar modal syariah di Indonesia melalui kebijakan yang mendukung, program edukasi, dan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat. Melalui acara ini, diharapkan literasi dan inklusi keuangan syariah dapat semakin ditingkatkan, sehingga dapat menarik minat lebih banyak investor baru ke pasar modal syariah. ●



## Team Building Payment Bank KSEI



**12 - 16 JUN 2024**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) kembali menyelenggarakan kegiatan *Team Building Payment Bank KSEI* pada 12-16 Juni 2024, lokasi yang menjadi tujuan pelaksanaan kota Sapporo dan Tokyo, Jepang.

Terdapat sembilan Bank anggota dari bank pembayaran KSEI yang turut berpartisipasi di acara

ini dengan total 39 peserta yang turut hadir dalam kegiatan tersebut.

Tujuan penyelenggaraan kegiatan adalah untuk menjalin silaturahmi dan mempererat jalinan kerja sama yang lebih baik lagi antara KSEI dan bank pembayaran. Hubungan kerja sama yang baik dan *solid* antar kedua belah pihak diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dalam memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan industri pasar modal Indonesia kedepannya. ●



## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

**20 JUN 2024**



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bertempat di *ballroom* The Langham Jakarta. RUPST membahas beberapa agenda rapat termasuk pemaparan kinerja KSEI serta pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia.

RUPST KSEI dipimpin oleh Komisaris Utama KSEI A. Fuad Rahmany, yang didampingi oleh Komisaris KSEI Indra Christanto dan Dian Fithri Fadila, serta jajaran

Direksi KSEI, yakni Direktur Utama Samsul Hidayat, Direktur Penyelesaian, Kustodian dan Pengawasan Eqty Essiqy, dan Direktur Keuangan dan Administrasi Imelda Sebayang. Agenda yang dibahas pada RUPST mencakup Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan Tahun Buku 2024. Rapat memutuskan menyetujui laporan tahunan perseroan tahun 2023, pengangkatan anggota komite dan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). ●



## Team Building KSEI 2024: Mendorong Keunggulan dan Kebersamaan

**21 - 23 JUN 2024**

Pada 21-23 Juni 2024, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyelenggarakan agenda rutin tahunan *Team Building* KSEI. Acara ini diadakan di Senggigi Lombok, Nusa Tenggara Barat, dan diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Karyawan KSEI.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi seluruh karyawan KSEI dan memotivasi untuk memberikan kinerja terbaik. Seluruh karyawan sangat antusias dalam mengikuti berbagai aktivitas dan *games* yang telah dirancang sesuai dengan tema nilai inti perusahaan seperti *excellence*, *togetherness*, *integrity* dan *continual development*. Kegiatan team building ini ditutup dengan acara hiburan dan ramah tamah di area *outdoor* pantai Senggigi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh peserta dapat mempererat hubungan kerja dan meningkatkan semangat



tim, serta berkomitmen untuk mendukung kemajuan KSEI dan pasar modal Indonesia. Dengan semangat kebersamaan dan nilai-nilai inti yang dijunjung tinggi, KSEI berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis. ●